

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pengusaha bengkel sepeda motor di Semarang dan lokasi penelitian berada di Semarang, Jawa Tengah. Alasan memilih pengusaha bengkel sepeda motor sebagai obyek dari penelitian ini adalah karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan topik serupa, sehingga dengan melakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan mengenai peran orientasi kewirausahaan dari masing-masing usaha yang dijalankan oleh pengusaha bengkel sepeda motor di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah pengusaha bengkel sepeda motor di Semarang. Maka dari populasi yang ada akan diambil sejumlah sampel tertentu yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian.

Sampel adalah wakil populasi atau sebagian yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini juga untuk mempermudah pengamatan dan proses analisis data. Teknik dari pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan

tertentu (Sugiyono, 2010). Yang artinya dari setiap sampel yang diambil dari populasi dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Untuk penelitian ini dilakukan pada UKM bengkel sepeda motor dan teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu adalah sebagai berikut ini:

1. Pengusaha bengkel sepeda motor di Semarang tidak hanya melayani jasa servis baik perbaikan atau perawatan sepeda motor, akan tetapi juga menjual suku cadang sepeda motor dengan berbagai merek seperti: Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki.
2. Memiliki kekayaan bersih senilai 50 juta rupiah sampai 500 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), serta memiliki hasil penjualan tahunan atau omset sebesar 300 juta rupiah sampai dengan 2,5 miliar rupiah dan termasuk dalam kategori usaha kecil (berdasarkan acuan definisi yang digunakan dari Undang-undang no 20 tahun 2008).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka teknik untuk mengambil jumlah sampel menggunakan *quota sampling*. yaitu jumlah batas minimum sampel yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2010). Untuk penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 30 sampel sebagai syarat dari ketentuan yang telah ada.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Nama Pengusaha	Alamat
1.	Kuncoro	Jl. Mgr Sugiyopranoto No 44
2.	Sanjaya	Jl. Suyudono No 52 A
3.	Lily Novianti	Jl. Jendral Sudirman No 133
4.	Adrian	Jl. Kartini No 54

5.	Sindoro	Jl. Puspowarno Raya No 17
6.	Andy	Jl. Indrapasta No 58
7.	Yayuk	Jl. Gajah Raya No 112
8.	Junaidi Wibowo	Jl. Jendral Sudirman No 129 A
9.	Yuniwati	Jl. Sayangan No 132
10.	Yongki	Jl. Abdurahman Saleh No 242
11.	Kiky Wijaya	Jl. Jendral Sudirman No 137
12.	Santoso	Jl. Genuk Pedurungan No 10
13.	Ajong	Jl. Jendral Sudirman No 165
14.	Roy Andreas	Jl. Thamrin No 64
15.	Sio Wha	Jl. Depok No 58
16.	Bambang	Jl. Jendral Sudirman No 281
17.	Eko	Jl. Mt Haryono No 561
18.	Denny	Jl. Gajah Raya No 58
19.	Hengky	Jl. Jendral Sudirman No 216
20.	Yokho	Jl. Gajah Raya No 35
21.	Yunita	Jl. Mt Haryono No 644
22.	Hendri	Jl. Indrapasta No 56
23.	Hadi	Jl. Kuala Mas Raya No 33
24.	Lien Giok Nio	Jl. Mt Haryono No 622
25.	Lie Kwat Nio	Jl. Jendral Sudirman No 193
26.	Sutanto	Jl. Kranggan Barat No 147 A
27.	Tan Ahok	Jl. Simongan No 31
28.	Dewi	Jl. Tambak Mas Raya B No 125
29.	Rony	Jl. Kyai Saleh No 22
30.	Henry Wijaya	Jl. Jendral Sudirman No 73

Sumber: Observasi bengkel-bengkel sepeda motor yang berada di Semarang 2016

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data penelitian ini adalah data primer yang sifatnya kualitatif dan kuantitatif, disebabkan data yang diperoleh dari responden berupa kuesioner akan dikaji secara kuantitatif dan setelah itu hasil dari responden perlu dikualitatifkan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner untuk pedoman pertanyaan yang nantinya diajukan ke responden, dan kemudian penyebaran dari kuesioner terhadap pemilik yang menjadi sampel penelitian ini untuk dapat dijawab sesuai dari tujuan penelitian ini. Cara mendapatkan jawaban yang didapat dari kuesioner perlu dikualitatifkan dengan menggunakan skala. Skala yang akan digunakan adalah skala linkert (Sugiyono, 2010) yang penjelasannya adalah sebagai berikut ini:

1. Sangat Setuju (SS) = skor 5
2. Setuju (S) = skor 4
3. Netral (N) = skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif suatu bentuk cara yang digunakan untuk menganalisis data, dan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010). Hasil dari kuesioner kemudian akan dianalisis secara deskriptif yang menggunakan rentang skala. Agar mempermudah proses analisis hasil data dari responden dapat digunakan tabulasi

frekuensi dan analisis rentang skala. Untuk menentukan rentang skala, rumus yang digunakan adalah:

$$RS = \frac{(m-1)}{m}$$

$$Rs = \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Jumlah Alternatif Jawaban Tiap Item

Maka penilaian mengenai variabel orientasi kewirausahaan memiliki rentang skala yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3.2. Posisi Keputusan Penilaian Variabel Orientasi Kewirausahaan

Rentang Skala	Keterangan				
	Inovasi	Proaktif	Pengambilan Resiko	Agresivitas Bersaing	Otonomi
1,00 < Skor ≤ 1,80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,80 < Skor ≤ 2,60	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2,60 < Skor ≤ 3,40	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3,40 < Skor ≤ 4,20	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4,20 < Skor ≤ 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan penyebaran kuesioner kepada pengusaha bengkel sepeda motor di Semarang.

2. Melakukan rekapitulasi jawaban responden dari kuesioner yang telah diisi tersebut.
3. Melakukan analisis secara deskriptif menggunakan rentang skala untuk mengetahui apakah termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk dapat mengetahui identifikasi orientasi kewirausahaan ditinjau dari lima variabel yang ada.

Cara Perhitungan:

F = Frekuensi, S = Skor

Frekuensi x Bobot = Skor

Skor ditotal semua = Jumlah dari Skor

Jumlah skor/Jumlah responden = Rata-rata skor

Tabel 3.3. Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Inovatif)

No	Keterangan Inovasi	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya melakukan penambahan produk suku cadang sepeda motor varian yang baru, seperti suku cadang sepeda motor transmisi matic													
2.	Saya melakukan pembelian alat servis sepeda motor injeksi yang sekarang ini banyak dipakai konsumen untuk sepeda motor keluaran baru													
3.	Saya membuat gebrakan peningkatan pelayanan jasa servis sepeda motor dengan memberikan bonus dan memberikan potongan harga dalam pembelian suku cadang sepeda motor													
4.	Saya menjalin kerjasama dengan konsumen untuk kemajuan usaha bengkel sepeda motor saya													
	Rata-rata:													

Tabel 3.4. Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Proaktif)

No	Keterangan Proaktif	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya mempromosikan usaha bengkel sepeda motor melalui iklan, koran lokal dan media sosial lainnya													
2.	Saya menerima saran dan kritik dari konsumen untuk perbaikan, serta kemajuan usaha bengkel sepeda motor saya													
3.	Saya selalu mempertahankan kualitas mutu suku cadang sepeda motor yang saya jual dan jasa servis sepeda motor yang diberikan untuk konsumen													
4.	Saya mencari konsumen yang baru untuk dapat memperluas cakupan penjualan suku cadang sepeda motor dan jasa servis sepeda motor di bengkel sepeda motor saya													
	Rata-rata:													

Tabel 3.5. Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Pengambilan Resiko)

No	Keterangan Pengambilan Resiko	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya bersedia memberikan garansi untuk suku cadang sepeda motor yang dibeli konsumen dan memberikan garansi jasa servis sepeda motor kepada konsumen													
2.	Saya bersedia meminjam dana di lembaga keuangan seperti bank untuk menunjang permintaan akan suku cadang sepeda motor													
3.	Saya bersedia mengeluarkan dana untuk merenovasi bengkel sepeda motor demi kenyamanan konsumen													
	Rata-rata:													

Tabel 3.6. Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Agresivitas Bersaing)

No	Keterangan Agresivitas Bersaing	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
		1.	Pada hari Raya seperti menjelang lebaran saya memberikan potongan harga bagi konsumen yang membeli suku cadang sepeda motor dan jasa servis sepeda motor											
2.	Saya bersaing secara sehat tanpa menjatuhkan usaha bengkel sepeda motor milik orang lain													
3.	Saya memiliki lokasi tempat usaha bengkel sepeda motor yang mudah dijangkau atau strategis													
	Rata-rata:													

Tabel 3.7. Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Otonomi)

No	Keterangan Otonomi	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya mampu mengambil keputusan secara mandiri dengan tepat dan tegas, tanpa campur tangan orang lain termasuk pihak keluarga													
2.	Saya bersedia melakukan proses penjualan suku cadang sepeda motor dan jasa servis sepeda motor secara mandiri, serta tidak bergantung kepada pegawai													
3.	Saya mampu melakukan perawatan akan suku cadang sepeda motor yang dijual dan perawatan akan peralatan jasa servis untuk bengkel sepeda motor seperti: obeng, kunci-kunci, kompresor sepeda motor, dan lainnya													
	Rata-rata:													

Tabel 3.8. Contoh Tabel Rekapitulasi *Open Quest* Responden

No	R1	R2	R3	R4	R5	R30
1.							
2.							

